

The Influence of Financial Literacy, Investment Knowledge, Motivation on Stock Investment Decisions of Generation 90 in Sidoarjo

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo

Norma Suviyahin Wahyu Saputri¹⁾, Herlinda Maya Kumala^{*2)}

¹⁾ Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: herlindamayakumala@umsida.ac.id

Abstract. This study is a type of quantitative research with hypothesis testing. The population used in this study were actors who wanted to invest in Generation 90 in Sidoarjo. The sampling technique used probability sampling. The sampling technique used in this study was the random sampling technique. Based on the calculation of the lemeshow formula, the number of samples was 100 people. The analysis tool used in this study was PLS-SEM (Partial Less Square-Structural Equation Modeling) with the help of Smartpls 4.0 Software as a structural model analysis (Inner Model) structural model test, R Square (R^2) value test, Coefficient determination test, Path Coefficient test, and hypothesis test T-Statistic value and P-Values <0.05. T-table value, The data used in this study is questionnaire data and data from the search for generation 90 in Sidoarjo. The data collection technique uses a questionnaire. The results of this study prove that Financial Literacy, Investment Knowledge, Motivation have an effect on the decision to invest in Generation 90 shares in Sidoarjo

Keywords - Financial Literacy, Investment Knowledge, Motivation and Investment Decisions

Abstrak. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaku yang ingin berinvestasi Generasi 90 Di Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik random sampling. Berdasarkan perhitungan rumus lemeshow, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS-SEM (Partial Lest Square-Structural Equation Modelling) dengan bantuan Software Smartpls 4.0 sebagai analisis model struktural (Inner Model) uji model structural, pengujian nilai R Square (R^2), uji Coeffecient dterminance, uji Path Coeffecient, dan uji hipotesis nilai T-Statistic dan nilai P-Values< 0,05. Nilai t-tabel, Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuesioner dan data dari penelusuran gen 90 di sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi berpengaruh Terhadap keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo..

Kata Kunci - Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan keputusan Investasi

I. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyaknya budaya konsumtif di masyarakat, yang tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan produk keuangan yang tersedia, akan menyebabkan pemborosan pendapatan dan kesulitan ekonomi. Orang-orang yang menjalani gaya hidup hemat, cermat, dan bersahaja seringkali mengalami masalah ekonomi karena salah memilih produk investasi. Generasi 90 antaranya adalah generasi Y (Milenial). Generasi milenial adalah orang-orang yang berusia antara 20 dan 38 tahun atau yang lahir dari tahun 1982 hingga 2000. Generasi milenial digambarkan sebagai optimis, percaya diri, fleksibel, dan fokus pada tujuan. Mereka juga sering digambarkan sebagai konsumtif dan kurang mampu mengelola keuangan. Namun, generasi milenial telah mulai menyadari pentingnya menabung atau berinvestasi dalam jangka pendek atau jangka panjang [1]. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia, banyaknya budaya konsumtif di masyarakat yang tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan literasi keuangan yang tersedia, dapat menyebabkan pemborosan pendapatan dan kesulitan ekonomi [2].

Sampai dengan Agustus 2024, investor lokal masih mendominasi kepemilikan saham di BEI dengan persentase 51,5% berbanding 48,5% porsi kepemilikan investor asing. Kepemilikan investor individu juga masih dominan dengan persentase 53,3% dengan rincian 38,3% kepemilikan investor institusi dalam negeri dan 15% investor individu berbanding 46,6% kepemilikan investor institusi. Regenerasi investor di pasar modal kita menunjukkan angka yang sangat baik yang tercatat sekitar 79% investor berusia di bawah 40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa anak muda semakin melek keuangan dan investasi, dan diharapkan menjadi fondasi yang kuat bagi masa depan pasar modal dan perekonomian Indonesia [3].

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan penduduk Indonesia sebagai landasan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan ke depan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 merupakan kali pertama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam menyelenggarakan survei khusus yang bertujuan untuk mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan indeks literasi dari tahun sebelumnya yakni 65,43 % [4].

Setiap investor memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam mengambil keputusan investasi, tetapi semua investor memiliki tujuan yang sama mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Namun, keadaan saat ini menunjukkan bahwa dunia investasi cenderung mengalami ketidakpastian. Untuk memahami proses pengambilan keputusan investasi, investor harus memahami konsep dasar perilaku masing-masing investor, seperti pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan antara pengembalian dan risiko [5]. Investor menghadapi berbagai hal mengenai keputusan investasi yang diambil salah satunya literasi keuangan. Sangat penting untuk memiliki literasi keuangan saat membuat keputusan investasi karena jika investor tidak memahami produk investasi, risiko, potensi pengembalian, dan manajemen keuangan dengan baik, mereka dapat mengalami kerugian finansial yang besar. Literasi keuangan membantu investor memahami konsep seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi portofolio, yang semuanya sangat penting untuk memilih investasi yang tepat untuk tujuan keuangan mereka [6].

Literasi keuangan seperti membedakan keputusan keuangan, berbicara tentang masalah keuangan, menanggapi peristiwa setiap hari yang dapat memengaruhi keputusan keuangan Anda, dan merencanakan masa depan, dikenal sebagai literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat financial literacy seseorang maka cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki lebih banyak informasi keuangan [7]. Dari beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda mengenai literasi keuangan. Penelitian dari [6] bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi, sedangkan penelitian dari [8], dan [9] memiliki hasil literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi.

Masyarakat Indonesia sudah berinvestasi, tetapi karena kurangnya pengetahuan tentang instrumen investasi yang dapat dipilih serta banyaknya kasus investasi yang tersebar luas, banyak orang yang masih ragu untuk melakukannya. Jumlah kasus investasi bodong yang meningkat di Indonesia membuat masyarakat menjadi lebih waspada saat memutuskan untuk berinvestasi [10]. Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi. Maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk berinvestasi. Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk investasi [11]. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan dan juga literasi yang baik yang mereka miliki tentang investasi, semakin besar juga keinginan mereka untuk berinvestasi. Dan penelitian tentang pengetahuan investasi. Penelitian dari [12], dan memiliki hasil pengetahuan investasi pada penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap variabel keputusan investasi. Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Sedangkan pada penelitian [13], dan [10] memiliki hasil pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

Kebutuhan saat ini dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi oleh kesadaran etis untuk menilai kebutuhan daripada keinginan, mendorong untuk menghasilkan keuntungan, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan adanya motivasi, kebutuhan sekarang dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi, seseorang dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik dengan motivasi investasi [8]. Penelitian terdahulu pada motivasi juga memiliki hasil yang berbeda. Pada penelitian [14], dan [15] memiliki hasil positif

terhadap keputusan investasi. Sedangkan pada penelitian [16] memiliki hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, penelitian ini terhambat oleh Research Gap, yaitu ketidak konsistennya hasil penelitian antara penelitian yang berbeda. Gap tersebut terkait dengan komponen yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Karena fenomena yang diuraikan di atas, penelitian ini juga mengambil variabel independen untuk menunjukkan dampaknya terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian ini mencoba untuk mengisi celah dan memberi pemahaman karena itu penulis tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Terhadap keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo”**

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan bahan yang dipelajari adalah data yang diperoleh dari sampel populasi untuk menentukan peristiwa distribusi relatif dan hubungan. Tempat atau lokasi pada penelitian ini di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. Populasi wilayah generik yang terdiri dari suatu objek atau subjek dengan ciri dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum diambil kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari generasi 90an yang berdomisili di Sidoarjo.

Sampel adalah komponen dari ukuran dan karakteristik populasi. metode pengujian untuk meringkas hasil pada populasi yang dimaksud, yang melakukan keputusan investasi dipilih untuk penelitian dengan menggunakan pengambilan tekniknya yaitu teknik Simple Random Sampling. Yang artinya pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Dalam perhitungan populasi yang tidak diketahui menggunakan rumus lemehow. Rumus Lemeshow dapat membantu peneliti dalam menentukan ukuran sampel yang sesuai dengan tujuan, desain, dan metode penelitian mereka. Rumus Lemeshow juga dapat digunakan untuk membandingkan berbagai jenis penelitian, seperti deskriptif, komparatif, korelasional, atau eksperimental. Rumus Lemeshow adalah:

Dengan menggunakan rumus ini, jumlah sampel yang dihasilkan oleh rumus ini akan membantu peneliti membuat keputusan tentang ukuran sampel yang tepat untuk penelitian. Total populasi penelitian ini masih belum diketahui dan peneliti akan membuat sampel yang berjumlah 97 responden namun peneliti akan membulatkan menjadi 100 responden.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Modelling) dengan bantuan Software Smartpls 4.0 sebagai alat untuk menganalisa data primer yang sudah didapatkan. Analisis PLS-SEM ini dipilih karena analisis data berkaitan dengan pengujian kerangka teoritis dengan model struktural kompleks dan mencakup indikator atau model hubungan. Dalam analisis SmartPLS terdapat beberapa tahapan untuk menyelesaikan masalah dimulai dengan menggambarkan hubungan variabel seperti yang dihipotesiskan. Tahapan dalam menggunakan SmartPLS ini dilakukan dengan dua tahap pengujian, yaitu uji model pengukuran (Outer Model/Measurerement Model) dan uji struktural (Inner Model/Structural Model)

Pengujian model pengukuran (Outer Model) dilakukan dengan tujuan untuk menguji indikator terhadap variabel laten. Dimulai dari tahapan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa indikator-indikator tersebut valid dan reliabel dalam mengukur variabel laten. Dalam uji validitas, suatu indikator dianggap valid secara konvergen jika Nilai Fornell larcker lebih besar dari nilai konstruk lainnya. Sedangkan, uji reliabilitas, dapat dinilai dengan melihat nilai Composite Reliability (CR), Cronbach's Alpha (CA), dan rho_A yang masing-masing melebihi 0,7.

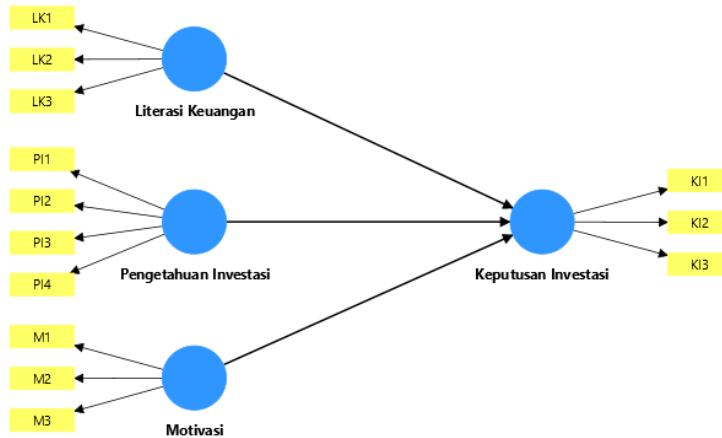
Pengujian model struktural (Inner Model) dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan variable yang telah dihipotesiskan, ada beberapa tahapan untuk melakukan uji model structural: 1) pengujian nilai R Square (R^2) (Coeffecient dterminance) sebesar fd 2) pengujian koefisien jalur (Path Coeffecient) dapat dihitung melalui bootsraping, yaitu sebuah prosedur non parametrik untuk menguji apakah koefisien signifikan dengan memperkirakan standart eror estimasi. 3) pengujian hipotesis berdasarkan olah data yang telah dilakukan, uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistic dan nilai P-Values<0,05. Nilai statistik harus lebih besar dari t-tabel dan signifikan (5% = 1,96)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inner Model

Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootstrapping, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan. Inner model menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

Modeling secara structural dari pengujian outer model :



Gambar 1. Model Struktural

Data analisis yang digunakan dikelola menggunakan SEM-PLS dengan analisis pengukuran outer model yaitu konsistensi internal, validitas konvergen, dan validitas diskriminasi. Konsistensi internal adalah menilai bentuk konsistensi sebuah hasil dari lintas item yang digunakan pada kuesioner yang disebar dan nilai ini disebut dengan nilai reabilitas, dan pengujian ini menggunakan nilai composite reability adapun nilainya pada gambar dibawah ini :

Validitas Konvergen

Jika nilai korelasi suatu indikator lebih dari 0,70, maka dianggap dapat diandalkan (reliabel). Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas yang dilakukan pada konstruk Literasi Keuagnan, Pengetahuan investasi, Motivasi dan Keputusan investasi tidak ada item yang gugur karena sudah memenuhi batas standar faktor loading. Output Smart PLS untuk loading factor memberikan hasil pada tabel berikut :

Tabel 1. Validitas Konvergen

Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi	Motivasi	Keputusan Investasi
LK1	0.819		
LK2	0.763		
LK3	0.835		
PI1	0.718		
PI2	0.714		
PI3	0.778		
PI4	0.756		
M1		0.863	
M2		0.813	
M3		0.729	
KI1			0.882
KI2			0.792
KI3			0.842

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Pada tabel 2 tersebut data dianggap sudah memenuhi persyaratan, diantaranya perolehan nilai loading faktor bernilai lebih 0.7 (>0.7). Serta nilai AVE lebih dari 0.5 (>0.5). memiliki arti bahwa semua variabel valid. dapat dilihat bahwa setiap indikator pada variabel diatas memiliki nilai loading factor >0.60 sehingga dapat dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat nilai korelasi. Selain nilai uji validitas sebuah indicator juga dapat dilihat dari nilai konvergen validitas (*Average Variance Extracted*) Nilai konvergen validitas akan disajikan dalam Tabel 1.

Uji Reliabel

Hasil nilai dari cronbachs alpha yang diperoleh disajikan pada tabel 1 dibawah:

Tabel 2. Cronbach alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.731	0.735	0.848	0.650
Pengetahuan	0.728	0.736	0.830	0.550
Investasi				
Motivasi	0.735	0.773	0.845	0.646
Keputusan	0.789	0.788	0.877	0.704
Investasi				

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Pada tabel 2, yang telah dijabarkan, sudah terlihat bahwa nilai cronbach alpha serta reliabilitas pada konstruk nilainya lebih dari nilai 0,7. Perihal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai Cronbachs Alpha, dapat dikatakan reliabel.

Outer Model

Spesifikasi hubungan antara variabel laten dan variabel manifesnya ditentukan dengan menguji model pengukuran (outer model) yang meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas.

Discriminant Validity

Nilai Fornell larcker dalam riset ini hasilnya dapat dilihat di tabel 3 berikut :

Tabel 3. Discriminat Validity

	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi	Motivasi	Keputusan Investasi
Literasi Keuangan	0.839			
Pengetahuan Investasi	0.671	0.806		
Motivasi	0.645	0.660	0.803	
Keputusan Investasi	0.613	0.632	0.664	0.742

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Hasil dari tabel 3 memiliki arti bahwa nilai akar AVE $>$ daripada korelasi antar konstruk maka data dinyatakan valid. model penelitian yang terdiri dari keempat variabel tersebut dapat dianggap memenuhi. Evaluasi validitas diskriminan merupakan penilaian kedua dari outer model. Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai AVE menunjukkan nilai diatas 0.5 sehingga nilai AVE tersebut menunjukkan konvergen validitas yang baik. Nilai AVE yang lebih besar dari 0.5 menunjukkan bahwa secara rata-rata konstruktur menjelaskan lebih dari setengahnya (50%) varians setiap indikatornya.

Uji Hipotesis Direct Effect dan Indirect Effect

Dalam penelitian saat ini dilakukan hipotesis ini diuji dengan menganalisa perbandingan nilai signifikansi dari P value. Jika nilai P value lebih dari 0,05, maka hipotesis ini hasil dari nilai Path Coefficients seperti :

Tabel 4. Path Coeffivent dengan botstraping Smart PLS

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T (O/STDEV)	statistics	P values
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.358	0.356	0.116	3.092		0.002
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	0.211	0.220	0.102	2.062		0.039
Motivasi -> Keputusan Investasi	0.273	0.273	0.115	2.379		0.017

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Berdasarkan tabel 4, bisa daptati, dari hasil analisa berdampak secara langsung atau kata lain “direct effect” dalam observasi :

- Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi (KI) diperoleh nilai t statistic sebesar $3.092 > 1,96$ maka H1 diterima yaitu Literasi Keuangan bepengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- Variabel Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Keputusan Investasi (KI) diperoleh nilai t statistic sebesar $2.062 < 1,96$ maka H2 diterima yaitu Pengetahuan Investasi bepengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- Variabel Motivasi (M) terhadap Keputusan Investasi (KI) diperoleh nilai t statistic sebesar $2.379 > 1,96$ maka H3 diterima yaitu Motivasi bepengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Atas analisa pengujian hipotesis seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka didapatkan dampak secara “langsung” serta “tidak langsung” antar variabel eksogen kepada variabel endogen. Dari pengujian hipotesis direct effect maupun efek langsung hasil hipotesisnya atas seluruh variabel diterima. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis indirect effect atau efek tidak langsung hasil hipotesis dari semua variabel dapat diterima.

Path Determination (R2)

Koefisien determinasi (R2) menjelaskan, sebagian atau bersamaan, perubahan variabel dependen Nilai antara 0 dan 1 adalah rentang koefisien determinasi ($0 < R^2 < 1$). Selain itu, nilai R Square 0,75 dinyatakan dalam kelompok kuat, nilai R Square 0,50 dinyatakan dalam kategori sedang, dan nilai R Square 0,25 dinyatakan dalam kategori lemah. Supaya hubungan antar konstruk bisa dianalisa lebih jauh, maka didalam observasi ini dilaksanakan kegiatan pengujian Inner model dengan analisa melalui R Square seperti tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji R square

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi	0.546	0.531

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Nilai dari R-Square pada tabel tersebut diatas 0,546 pada Y penilaian nilai tersebut menjelaskan bahwa Keputusan Investasi sebesar 54,6% berarti nilai kontribusi konstruk variabel pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi dianggap sedang. Diketahui terdapat rumus yang dipergunakan untuk melakukan perhitungan nilai R-Square yakni :

$$\begin{aligned} R\text{-Square} &= 1 - (\sqrt{1 - R^2}) \\ &= 1 - (\sqrt{1 - 0,546}) \\ &= 1 - (0,454) \\ &= 0,546 \end{aligned}$$

Atas perhitungan rumus yang telah dijelaskan, diperolehlah nilai R-square senilai 0,546. Perihal diatas memperlihatkan terdapat banyaknya keanekaragaman atas data observasi bisa di jabarkan oleh model serta variabel yang dipergunakan didalam observasi senilai penelitian 54,6%. Sedangkan sisa dari itu, senilai 45,6%, telah dijabarkan oleh beberapa faktor lainnya yang kedudukannya ada diluar model observasi ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis diketahui masing-masing variabel penelitian seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid.

H1 : Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi 90 Di Sidoarjo

Berdasarkan analisis membuktikan bahwa ... Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo, dengan adanya literasi keuangan para pelaku yang ingin berinvestasi di sidoarjo gen 90 dapat menghadapi berbagai hal mengenai keputusan berinvestasi yang diambil salah satunya dari menerapkan literasi keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. dikarernakan penting untuk memiliki literasi keuangan karena jika pelaku investor tidak memahami produk investasi, risiko, maka potensi dan pengembalian keuangan mereka dapat mengalami kerugian finansial yang besar. Maka dengan menerapkan Literasi keuangan agar dapat membantu gen 90 di sidoarjo memahami konsep seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi seperti portofolio, yang semuanya sangat penting untuk memilih melakukan investasi yang tepat untuk tujuan keuangan mereka agar meningkat dengan jelas dan tepat

hal ini dapat membuat keputusan berinvestasi meningkat untuk mendapatkan pemahaman. dimana literasi keuangan berperan penting dalam investasi dan kedepnya agar lebih meningkatkan manajemen keuangan mereka, Literasi keuangan dikatakan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan. memiliki literasi keuangan yang luas, dapat menjadi lebih baik dalam melakukan keputusan investasi atau memilih jenis investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, ... Salah satu cara yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu memahami dan siap untuk segala kemungkinan yang akan terjadi ketika mereka membuat keputusan untuk berinvestasi [17]. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6], [7], [18], dan [5] yang membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo.

H2 : Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Generasi 90 Di Sidoarjo

Berdasarkan analisis membuktikan bahwa ... Pengetahuan Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo, perlunya pengetahuan dan wawasan tentang investasi diperlukan bagi seseorang yang akan berinvestasi guna menghindari kerugian juga memahami mana investasi yang baik. Karena hal ini para pelaku terutama gen 90 di sidoarjo yang ingin memutuskan berinvestasi dengan adanya pengetahuan dasar dierlukan untuk berinvestasi seperti return, risiko, dan jenis investasi yang akan membantu para pelaku investasi gen 90 ini dalam memilih investasi.dimana pengetahuan yang cukup, serta diajarkan cara berinvestasi yang baik, dan benar, akan mempengaruhi atas kecenderungan investasi mereka. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dari para investor mengenai dunia investasi, meliputi pertimbangan investasi, tingkat risiko, dan tingkat hasil investasi. biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk investasi.

hal ini dapat membuat keputusan berinvestasi menggetahui untuk mendapatkan Pengetahuan investasi. dimana mereka menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui, diperlukan pengetahuan dasar tentang investasi. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan yang baik yang mereka miliki tentang investasi, semakin besar juga keinginan mereka untuk berinvestasi. Dan penelitian tentang pengetahuan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, ... Pengetahuan investasi adalah salah pengetahuan agar calon investor miliki tentang semua hal yang berkaitan dengan investasi. Agar mengatasi tentang berbagai jenis investasi, tingkat risiko, tingkat pengembalian, strategi trading, teknik analisis saham, dan pengetahuan dasar lainnya [20]. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh [12], [28], [24], dan [29] yang membuktikan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo.

H3 : Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Generasi 90 Di Sidoarjo

Berdasarkan analisis membuktikan bahwa ... Motivasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo, Kebutuhan saat ini dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi oleh kesadaran etis untuk menilai kebutuhan daripada keinginan, mendorong untuk menghasilkan keuntungan, dan salah satu membuat cara untuk meningkatkan keuntungan maka dengan cara berinvestasi ini gen 90 akan dapat melakukan sebuah keputusan investasi yang tepat. Dengan adanya motivasi, kebutuhan

sekarang dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi, seseorang dapat membuat pilihan berinvestasi yang lebih baik dengan motivasi agar mendapat sebuah keuntungan dari berinvestasi

hal ini dapat membuat keputusan berinvestasi termotivasi. motivasi juga dapat dikatakan sebagai dorongan, yaitu dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. oleh karena itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang muncul dalam diri seseorang yang di suruh untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ... yaitu munculnya perasaan motivasi tingkah laku seseorang dan reaksi reaksi untuk mencapai tujuan adalah beberapa tanda motivasi yang berasal dari perubahan energi dalam diri seseorang agar lebih maju dan baik kedepanya [14], [15], [30], dan [27] yang membuktikan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo.

IV. SIMPULAN

Hasil ini menyatakan bahwa generasi 90 di sidoarjo semakin memhami adanya literasi keuangan para pelaku yang ingin berinvestasi di sidoarjo gen 90 dapat menghadapi berbagai hal mengenai keputusan berinvestasi yang diambil salah satunya dari menerapkan literasi keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi dan wawasan tentang investasi diperlukan bagi seseorang yang akan berinvestasi guna menghindari kerugian juga memahami mana investasi yang baik. Karena hal ini para pelaku terutama gen 90 di sidoarjo yang ingin memutuskan berinvestasi dengan adanya pengetahuan dasar diperlukan untuk berinvestasi seperti return, risiko, dan jenis investasi yang akan membantu para pelaku investasi gen 90 ini dalam memilih investasi.dimana pengetahuan yang cukup dan salah satu membuat cara untuk meningkatkan keuntungan maka dengan cara berinvestasi ini gen 90 akan dapat melakukan sebuah keputusan investasi yang tepat. Dengan adanya motivasi, kebutuhan sekarang dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi, seseorang dapat membuat pilihan berinvestasi yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas bantuannya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai macam pihak maka penelitian ini akan sulit untuk terselesaikan. Semoga hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat serta gambaran juga pengetahuan baru di bidang investasi.

REFERENSI

- [1] F. M. Pratiwi and D. Puspawati, “Factors Influencing Millennial Generation Investment Decisions: Focus on Investment Behaviour,” *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 3, no. c, pp. 19–27, 2022, doi: 10.21070/pssh.v3i.198.
- [2] Y. R. O. Mandagie, M. Febrianti, and L. Fujianti, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila),” *Relev. J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–47, 2020, doi: 10.35814/relevan.v1i1.1814.
- [3] “Detail Siaran Pers,” *Bursa Efek Indonesia (IDX)*, 2024. <https://www.idx.co.id/berita/siaran-pers/2224>
- [4] “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024,” *Otoritas Jasa Keuangan*, 2024. [https://www.ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- [5] Dewi Safitri, Titi Rahmawati, and Maftukhin Maftukhin, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi,” *J. Rimba Ris. Ilmu Manaj. Bisnis dan Akuntansi*, vol. 2, no. 2, pp. 127–138, 2024, doi: 10.61132/rimba.v2i2.699.
- [6] I. M. Pradipta and Y. YYuniningsih, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 3, pp. 1207–1215, 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v6i3.3679.
- [7] N. Tubastuti, A. G. Ramadani, E. Rachmawati, and I. Y. Rahmawati, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam,” *J. Manaj. Dan Bisnis Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 57–64, 2022, doi: 10.32528/jmbi.v8i1.6464.
- [8] S. Sun and E. Lestari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam,” *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 10, no. 3, pp. 101–114, 2022, doi: 10.26740/akunesa.v10n3.p101-114.
- [9] E. N. Fitrianingsih, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei ...,” *J. Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 67–81, 2023.
- [10] S. Umayka and S. H.S, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan

- Investasi," *Ekono Insentif*, vol. 18, no. 1, pp. 24–33, 2024, doi: 10.36787/jei.v18i1.1350.
- [11] T. Hidayat, B. Oktaviano, and R. Baharuddin, "Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 2, no. June, pp. 441–452, 2023.
- [12] R. A. Efendi and N. Hidayah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Pendapatan dan Personal Financial Needs Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja Perempuan di Magelang," vol. 10, no. 02, pp. 255–267, 2024.
- [13] P. K. D. Lubis, "Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1387, no. 1, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1387/1/012064.
- [14] R. Ratna Gumiwang, H. Amanda, and Y. Ginanjar, "Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi," *Coopetition J. Ilm. Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 91–100, 2023, doi: 10.32670/coopetition.v14i1.3033.
- [15] S. S. Satriana, E. Tarmedi, and R. Dinthia, "Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis," vol. 23, no. 1, pp. 87–107, 2023.
- [16] A. N. Chasanah, M. F. Wardani, and M. H. Safeta, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi bagi Mahasiswa," *Eksos*, vol. 18, no. 2, pp. 121–130, 2022, doi: 10.31573/eksos.v18i2.493.
- [17] F. Hanifah and L. Noviani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," vol. 6, no. 1, pp. 52–61, 2022.
- [18] A. Sulistyowati, M. R. Rianto, M. Handayani, and E. Bukhari, "Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 2, p. 2253, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i2.5956.
- [19] M. F. A. A. Wulandari, Wildayana, M.Ikbal Wijaya, "Analisis Literasi Keuangan Pada Keputusan Investasi Saham Syariah Gen Milenial & Zilenial Kab. Bone," *Ris. Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–23, 2024.
- [20] F. Ramadhani¹ and E. Luthan², "Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 5, pp. 6605–6618, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- [21] Y. Ernitawati, N. Izzati, and A. Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *J. Proaksi*, vol. 7, no. 2, pp. 66–81, 2020, doi: 10.32534/jpk.v7i2.1273.
- [22] N. Amalia, A. Malikah, and A. W. Mahsuni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)," *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, vol. 07, no. 01, pp. 32–45, 2020.
- [23] V. M. Sari, N. K. Putri, T. Arofah, and I. Suparlinah, "Pengaruh motivasi investasi , pengetahuan dasar investasi , modal," *J. Dr. Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 88–107, 2021, [Online]. Available: <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jdm/article/view/12117>
- [24] M. E. Michel Juliano, Dwi Fionasari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau," vol. 9, no. 02, pp. 212–224, 2024.
- [25] A. O. Pratama, K. Purba, J. Jamhur, and P. B. Tri Prasetyo, "Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia," *Monet. - J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 2, pp. 170–179, 2020, doi: 10.31294/moneter.v7i2.8659.
- [26] L. Ayudiastuti, "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 3, pp. 1138–1149, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n3.p1138-1149.
- [27] A. Pratama, A. Fauzi, and U. Purwohedi, "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta," *Indones. J. Econ. Business, Entrep. Bus. Financ.*, vol. 2, no. 3, pp. 252–267, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.53067/ijebef.v2i3>
- [28] M. B. Eduard, T. Widystuti, M. Maidani, and P. N. Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Kecamatan Bekasi Utara.," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 3, no. 2, pp. 924–941, 2024, doi: 10.55681/sentri.v3i2.2338.
- [29] F. H. Ramadhan, "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 4, no. 3, pp. 719–734, 2022, doi: 10.47467/elmal.v4i3.2035.
- [30] Hikmah and T. A. Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, LiterasiKeuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya TerhadapMinat Investasi Pada Pasar Modal," *SULTANIST J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, pp. 131–140, 2020, [Online]. Available: <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.